

**EKSISTENSI KELOMPOK POARI  
(STUDI KASUS PEKERJA TANI SAWAH DI  
NAGARI KANDANG BARU KECAMATAN  
SIJUNJUNG KABUPATEN SIJUNJUNG)**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**SKRIPSI**

Tugas Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Antropologi Pada Fakultas Ilmu Sosial  
Ilmu Politik Universitas Andalas

**OLEH:**

**AZIZAH SYAHRA  
BP.1710823005**



**Pembimbing I : Dr. Lucky Zamzami, M.Soc.sc**

**Pembimbing II : Drs. Afrida, M. Hum**

**UNTUK KEDAJAAN BANGSA**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2022**

## ABSTRAK

**Azizah Syahra, 1710823005, Skripsi ini berjudul Eksistensi Kelompok *Poari* (Pekerja Pada Saat Musim Bertani Sawah) di *Nagari* Kandang Baru Kecamatan Sijunjung Kabupaten Sijunjung skripsi sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Departemen Antropologi Sosial, pembimbing I Dr. Lucky Zamzami, M. Soc. sc dan pembimbing II Drs. Afrida, M.Hum.**

Kelompok *poari* merupakan kelompok yang bekerja pada saat musim *ka sawah* yang sudah menjadi tradisi dari masyarakat *Nagari* Kandang Baru hingga saat ini. Namun kelompok *poari* pada saat ini mengalami pergeseran fungsi. Penelitian ini membahas, memahami dan mendeskripsikan eksistensi dari kelompok *poari* dalam mempertahankan fungsi kelompok *poari* tersebut dan mengidentifikasi aktivitas kelompok *poari* pada saat musim bertani. Mencakup macam-macam kelompoknya, pola kerja kelompoknya, perubahan dalam kelompoknya dan bentuk hubungan dalam kelompoknya. Subjek utama pada penelitian ini adalah kelompok *poari*, dimana kelompok *poari* sudah ada dari zaman dahulu dan mengalami perubahan fungsi delapan orang informan kunci 2 pemilik sawah, 5 anggota kelompok *poari*, 1 anggota kelompok tani. Sedangkan informan biasa yaitu aparatur pemerintah *Nagari*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi terbatas dan wawancara.

Dari hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa kelompok *poari* sudah ada dari zaman dahulu hingga masa sekarang. Jasanya digunakan dalam bidang pertanian untuk bercocok tanam dan saat panen. Kelompok *poari* mengalami perubahan dengan berkurangnya fungsi dari kelompok *poari* yang pada awalnya digunakan pada saat bercocok tanam dan pada masa panen, saat ini digunakan cukup pada masa bercocok tanam, serta kelompok *poari* bekerja berdasarkan permintaan dari pemilik sawah setelah itu upah akan dibayarkan. Perubahan yang dialami kelompok *poari* terjadi karena adanya alat panen yang dapat menyelesaikan pekerjaan saat panen lebih efektif dan efisien dalam bentuk mesin. Untuk dapat mempertahankan eksistensi kelompok *poari* dan fungsi dari kelompok *poari*, maka kelompok *poari* memiliki cara agar hubungan yang telah ada tetap terjaga hingga saat ini dengan cara mengadakan arisan, simpan pinjam, berladang dan makan bersama. Dari cara ini terbentuklah nilai yang berkembang dalam kelompok *poari* seperti nilai solidaritas, nilai kerja sama dan nilai kegotong royongan. Dengan adanya kelompok *poari* memberikan manfaat bagi pemilik sawah dan juga kelompok *poari* itu sendiri serta fungsi yang berkurang yang awalnya dua saat ini satu yaitu bekerja pada saat bercocok tanam dalam kelompok *poari* tidak menghilangkan eksistensi dari kelompok *poari*.

**Kata kunci:** Kelompok *Poari*, Eksistensi, Fungsi, Perubahan.

## ABSTRACT

**Azizah Syahra, 1710823005, This thesis is entitled The Existence of the *Poari* Group (Workers During Paddy Farming Seoson) in *Nagari Kandang Baru*, Sijunjung District, Sijunjung Regency, undergraduate thesis, Faculty of Social and Political Sciences, Department of Social Anthropology, mantor I Dr. Lucky Zamzami, M. Soc. sc and advisor II Drs. Afrida, M. Hum.**

The *poari* group is a group that works during the rice field season which has become a tradition of the people of *Nagari Kandang Baru* until now. However, the *poari* group is currently experiencing a shift in function. This study discusses, understands and describes the existence of the *poari* group in maintaining the function of the *poari* group and identifying the activities of the *poari* group during the farming season. Includes the types of groups, group work systems, changes in the group and the form of relationships within the group. The main subject in this research is the *poari* group, where the *poari* group has existed since ancient times and has undergone changes in function. eight key informants 2 rice field owners, 5 members of the *poari* group, 1 member of the farmer group. While the usual informants are *Nagari* government officials. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. Data was collected by means of limited participation observation and interviews.

The results of the research, it can be seen that the *poari* group has existed from ancient times to the present. His services are used in agriculture for planting and harvesting. The *poari* group experienced a change with the reduced function of the *poari* group which was originally used during planting and harvesting, now it is used only during farming, and the *poari* group works based on the request of the rice field owner after which wages will be paid. The changes experienced by the *poari* group occurred because of the harvesting equipment that could complete the work at harvest time more effectively and efficiently in the form of a machine. To be able to maintain the existence of the *poari* group and the function of the *poari* group, the *poari* group has a way to maintain existing relationships by holding *arisan*, saving and borrowing, farming and eating together. From this method, values that develop in *poari* groups are formed, such as the value of solidarity, the value of cooperation and the value of mutual cooperation. The existence of the *poari* group provides benefits for the rice field owners as well as the *poari* group itself as well as the reduced function, which was originally two, now one, namely working while farming in the *poari* group, does not eliminate the existence of the *poari* group.

**Keywords:** *Poari* group, Existence, Function, Change.